

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JUURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KAMPUS METRO
SKRIPSI, JUNI 2025**

Rizky Regise Rancasasi

**HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MULYOJATI METRO BARAT KOTA METRO**

xiv + 42 halaman 4 tabel 2 gambar 11 lampiran

RINGKASAN

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah infeksi akut yang melibatkan organ saluran pernapasan bagian atas dan bawah. Menurut Laporan SKI tahun 2023, ISPA pada balita di Indonesia terdapat presentase 4,8 %. Sedangkan di Provinsi Lampung, data menunjukkan bahwa ISPA pada balita terdapat presentase 4,0 % atau menduduki peringkat ke 8 dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Data balita penderita ISPA tahun 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyojati Metro Barat, yaitu 271 penderita dari 1.198 balita atau 22,62% penderita ISPA. ISPA disebabkan oleh faktor kondisi lingkungan rumah dan faktor balita. Salah satu faktor lingkungan yaitu paparan asap rokok. Dampak dari ISPA yaitu pneumonia, bronkhitis bahkan sampai kematian. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyojati Metro Barat Kota Metro.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *case control*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh balita yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyojati. Sampel penelitian ini berjumlah 98 responden yang terdiri dari 49 sampel kasus dan 49 sampel kontrol yang dipilih menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode consecutive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan checklist. Uji analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi data dengan menggunakan presentase, sedangkan uji analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas balita berjenis kelamin laki-laki (54,1%), dengan ibu sebagai IRT (79,6%). Sebanyak 61,2% orang tua merokok lebih dari 10 batang per hari dan sering membakar sampah 61,2 %. Uji statistik menunjukkan hasil signifikan ($p = 0,000$) dengan Odds Ratio (OR) = 4,675, artinya balita yang terpapar asap rokok memiliki risiko 4,675 kali lebih besar terkena ISPA.

Kesimpulan penelitian ini adalah karakteristik balita lebih banyak berjenis kelamin laki laki dengan mayoritas ibu sebagai IRT. Mayoritas responden yang merokok, lebih dari 10 batang rokok perhari dan banyak orang tua responden yang masih membakar sampah. terdapat hubungan paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mulyojati, Kota Metro, Metro Barat. Balita yang tinggal di lingkungan dengan paparan asap rokok, baik secara langsung maupun tidak langsung lebih rentan mengalami gangguan sistem pernapasan Sehingga pencegahan paparan asap rokok di lingkungan rumah menjadi intervensi penting dalam upaya menurunkan angka kejadian ISPA pada anak usia dini.

Kata Kunci: Balita, ISPA pada Balita, Paparan Asap Rokok

Daftar Bacaan: 40 (2016-2025)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG DEPARTMENT OF
MIDWIFERY BACHELOR OF APPLIED MIDWIFERY PROGRAM METRO
CAMPUS THESIS, JUNE 2025**

Rizky Regise Rancasasi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EXPOSURE TO CIGARETTE SMOKE AND THE
INCIDENCE OF ACUTE RESPIRATORY INFECTIONS (ARI) AMONG TODDLERS
IN THE WORKING AREA OF MULYOJATI PUBLIC HEALTH CENTER, WEST
METRO, METRO CITY**

xiv + 42 pages, 4 tables, 2 figures, 11 appendices

SUMMARY

Acute Respiratory Infection (ARI) is an acute infection involving the upper and lower respiratory tract. According to the SKI Report in 2023, the prevalence of ARI among toddlers in Indonesia was 4.8%. In Lampung Province, the prevalence was reported at 4.0%, ranking 8th among all provinces in Indonesia. In 2024, there were 271 toddler ARI cases out of 1,198 toddlers (22.62%) in the working area of Mulyojati Public Health Center, West Metro. ARI is caused by environmental conditions and toddler-related factors. One environmental factor is exposure to cigarette smoke. The consequences of ARI include pneumonia, bronchitis, and even death. This study generally aims to determine the relationship between exposure to cigarette smoke and the incidence of ARI in toddlers in the working area of Mulyojati Public Health Center, West Metro, Metro City.

This research used a quantitative method with a case-control study design. The population consisted of all toddlers in the working area of the Mulyojati Public Health Center. The sample included 98 respondents, consisting of 49 cases and 49 controls, selected using non-probability sampling with consecutive sampling technique. Data collection was conducted through questionnaires and checklists. Univariate analysis was used to describe data distribution in percentages, while bivariate analysis was conducted using the chi-square test.

The results showed that the majority of toddlers were male (54.1%), and most mothers were housewives (79.6%). A total of 61.2% of parents smoked more than 10 cigarettes per day, and 61.2% frequently burned household waste. The statistical test showed a significant result ($p = 0.000$) with an Odds Ratio (OR) of 4.675, indicating that toddlers exposed to cigarette smoke are 4.675 times more likely to develop ARI.

The conclusion of this study is that the majority of toddlers were male, with most mothers working as housewives. Most respondents smoked more than 10 cigarettes per day, and many parents were still burning household waste. There is a significant relationship between exposure to cigarette smoke and the incidence of ARI among toddlers in the working area of Mulyojati Public Health Center, West Metro, Metro City. Toddlers living in environments exposed to cigarette smoke, either directly or indirectly, are more vulnerable to respiratory system disorders. Therefore, preventing cigarette smoke exposure in the home environment is an important intervention in efforts to reduce the incidence of ARI among young children.

Keywords: Toddlers, ARI in Toddlers, Cigarette Smoke Exposure

References: 40 (2016–2025)